

## BAB II

### TINJAUAN TEOROTIS DAN FAKTUAL

#### II.1. TINJAUAN SPA

##### II.1.1. Definisi Spa

Berdasarkan sejarahnya spa mempunyai beberapa pengertian, antara lain :

- Spa adalah tempat pemandian air panas (*Ibid*)
- Spa adalah sebuah tatanan berorientasi kesehatan yang menyenangkan dan dilaksanakan pada waktu luang (*Menand Kenzo (1983) Spa sebagai Fasilitas Kebugaran Jasmani dan Rohani, hal 42*)
- Spa adalah tempat pelarian yang bertujuan untuk menenangkan jiwa, pikiran dan raga (*Fitness dan Spa, Kosmopolitan edisi 24,2001*)

##### II.1.2. Tujuan Spa

Adapun tujuan Spa secara umum mengapa orang melakukan spa, antara lain :

- Untuk menjaga dan memperbaiki kecantikan tubuh dengan perawatan dan pemanjaan tubuh.
- Relaksasi ditengah kesibukan
- Untuk menenangkan jiwa, pikiran dan raga.
- Hidup menjadi lebih sehat

##### II.1.3. Tingkatan Spa (*Santai ala spa, Dewi no. 5/XI Mei 2002*)

###### 1. Tradisional dan Alami

Pengelolaan sumber air yang masih sederhana dengan fasilitas pendukung berupa penginapan dan penyediaan makan local.

## 2. Modern

Sumber air treatment yang diatur secara professional dan terintegrasi pada usaha resort dan percobaan.

### II.1.4. Jenis Spa

Ada begitu banyak spa di seluruh dunia yang tujuannya utamanya mengembalikan vitalitas tubuh dalam suasana spa yang nyaman. Namun setiap spa memenuhi kebutuhan yang berbeda. Secara umum terdapat lima jenis spa.

- *Destination spa*

Spa ini bertujuan untuk meningkatkan kondisi tubuh, pikiran dan jiwa. Biasanya spa jenis ini menyediakan program layanan lebih dari 1 hari dan berlokasi di luar kota atau kawasan wisata.

- *Resort spa*

Letak spa ini biasanya berada di kawasan liburan dan layanan spa yang ada merupakan pelengkap aktifitas fisik seperti golf, tennis, berkuda dan olahraga air yang sudah tersedia di resort spa.

- *Wellness spa*

Wellness spa memberi treatment kesehatan mengikuti cara tradisional serta menyajikan evaluasi fisik dan saran gaya hidup yang lebih sehat.

- *Weight Management spa*

Spa ini mengkhususkan pada perubahan gaya hidup untuk mengatur serta mempertahankan berat tubuh dibawah pengawasan ahli.

- *Day spa*

Menyajikan healing treatment, maupun treatment kecantikan dan relaksasi yang dilakukan dalam jangka waktu singkat.

### II.1.5. Pemilihan Program Spa

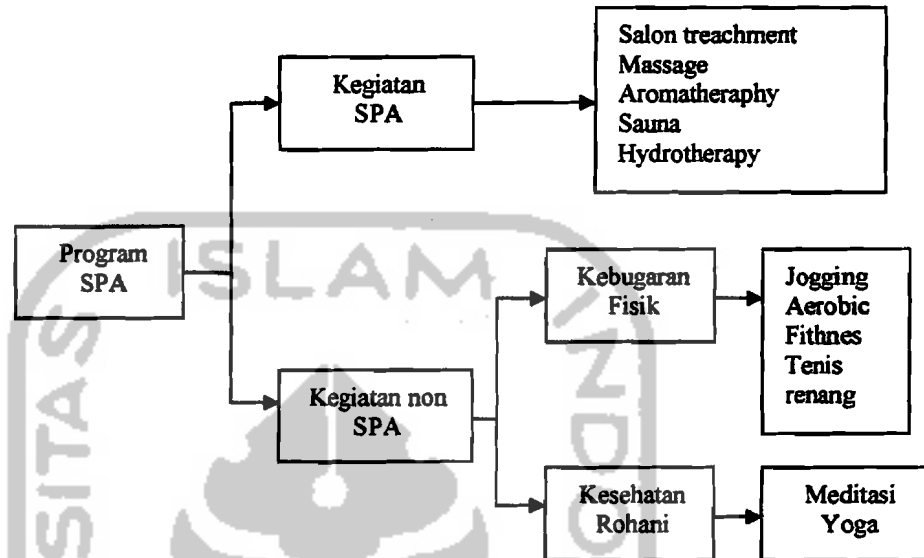


Diagram Pemilihan program spa

## II.2. SPESIFIKASI UMUM SPA

### II.2.1. Profil Pengguna

Spa dikelola oleh sebuah badan swasta dimana dikepalai oleh seorang Presiden Direktur yang mewadahi bagian pemasaran dan bagian personalia yang dikepalai oleh Direktur Pemasaran dan Direktur Personalia yang dibantu oleh staffnya serta seorang Program Manager yang langsung berada dilokasi spa. Manager ini mengepalai staff ahli yang terdiri dari dokter, ahli gizi, dan instruktur serta ahli kecantikan.

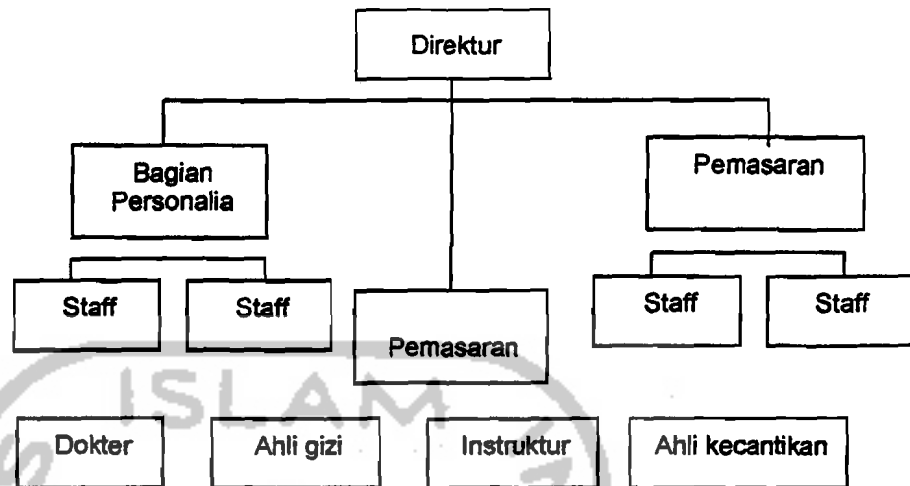


Diagram Organisasi Pengelolaan Spa

## II.2.2. Tinjauan Operasional Spa

### A. Pelaku Kegiatan Spa

Untuk pelaku kegiatan pada spa dapat dibagi menjadi beberapa kegiatan, lain :

#### a. Tamu/peserta program

- Masyarakat yang memiliki masalah dalam hidupnya seperti stress, kelebihan berat badan, kebiasaan –kebiasaan buruk.

- Masyarakat yang sudah mapan, biasanya pengguna program-program ini adalah masyarakat menengah ke atas.

#### b. Staff ahli

- Dokter yang memiliki fasilitas check up dan membantu menentukan program apa yang sesuai dengan data kesehatan.

- Ahli gizi yang mengatur menu yang tepat sesuai dengan program dan kebutuhan masing-masing tamu.

c. Instruktur

Instruktur-instruktur yang akan membina dan mengawasi para tamu dalam kegiatan-kegiatan para pelatihan fisik seperti olah raga.

d. Ahli perawatan kecantikan dan tubuh

- Ahli yang merawat dan membantu tamu dalam merawat kecantikan dan tubuh maupun terapi-terapi yang dilaksanakan.

e. Pengelola

- Merupakan orang-orang yang bekerja di balik layar yang mengelola administrasi, mengatur kegiatan operasional semaksimal mungkin untuk kenyamanan dan kelancaran kegiatan spa.

f. Bagian service

Merupakan orang-orang yang melakukan perawatan-perawatan tanaman, kebersihan, mekanikal dan elektrik, antar jemput dan sebagainya yang secara langsung membantu kelancaran dan kenyamanan kegiatan para tamu.

B. Kegiatan Spa

Kegiatan spa dapat dibagi menjadi sesuai dengan pembagian pelaku kegiatan spa, yaitu sebagai berikut :

a. Kegiatan tamu/peserta program

- Pengenalan program
- Evaluasi dan konsultasi kesehatan juga mini
- Pelaksanaan program
- Hiburan ( disco, menari/dansa)
- Istirahat

b. **Staff Ahli**

- Mengevaluasi data tamu
- Membantu memberikan fasilitas check up tamu.
- Menentukan program apa yang sesuai dengan data kesehatan.
- Membina tamu mengendalikan stress sesuai data dan keterangan yang diberikan calon tamu sebelum maupun saat kegiatan spa.
- Mengatur menu yang tepat sesuai dengan program dan kebutuhan setiap tamu.

c. **Instruktur**

- Membina para tamu dalam melakukan kegiatan-kegiatan.
- Menemani dan mengawasi para tamu dalam melakukan kegiatan-kegiatan fisik.

• **Rapat**

d. **Ahli Perawatan kecantikan dan tubuh**

- Merawat maupun membantu tamu dalam perawatan kecantikan dan tubuh maupun terapi-terapi yang dilaksanakan.

e. **Pengelolaan**

- Pengelolaan administrasi
- Mengatur kegiatan teknis operasional semaksimal mungkin untuk kenyamanan dan kelancaran kegiatan Spa para tamu.

• **Rapat**

f. **Bagian Service**

- Merawat peralatan
- Merawat tanaman dan kebun
- Merawat kebersihan

- Merawat hal-hal yang berkaitan dengan mekanikal dan elektrik.

### II.2.3. Macam-macam Karakteristik Spa

#### II.2.3.1. Perawatan dan Kecantikan

Tujuan perawatan kecantikan :

- Untuk menjaga dan merawat kecantikan tubuh, wajah, dan rambut secara alami.
- Melancarkan peredaran darah sehingga tubuh menjadi lebih segar.
- Meningkatkan kesehatan dan kecantikan secara keseluruhan.

Jenis kegiatan	Bentuk kegiatan	Sifat Kegiatan	Karakter kegiatan
1. Salon treatment - Facial - Hair treatment - Pedicure . & manicure	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perawatan untuk menyegarkan kulit wajah termasuk membersihkan, pijat wajah, leher, pundak, dan tangan.</li> <li>- Perawatan kesehatan rambut seperti creambath, potong rambut, pewamaan dan harispa.</li> <li>- Perawatan kesehatan kuku tangan dan kaki.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Privasi</li> <li>-publik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Rilek</li> <li>-Tenang</li> <li>-Memerlukan waktu lama</li> <li>Dilakukan sambil berbaring</li> <li>-gerakan pasif</li> <li>- konsentrasi</li> <li>- teratur</li> </ul>
2. Hydroterapy	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perawatan kecantikan dan kesehatan yang menggunakan air panas atau air dingin dengan suhu tertentu, dilakukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Privasi</li> <li>-SMP</li> </ul>	

	pada kolam kecil dengan aliran air secara bergantian (Jacuzzi)		
3. Massage	-Pemijatan yang dilakukan secara tradisional dengan menggunakan bahan-bahan tradisional atau minyak essensi aromatic	-Privasi -Semi	
4. Aromateraphy	- Perawatan tubuh yang dilakukan melalui minyak essensi aromatic dari tumbuh-tumbuhan dan mempunyai efek rileks, menenangkan dan menyeimbangkan tubuh	-Privasi -SMP	
5. Sauna	-Perawatan tubuh dengan menggunakan uap yang berfungsi mengeluarkan racun dan dikeluarkan melalui keringat.	-Privasi -SMP	

### II.2.3.2. Kebugaran Fisik

Tujuan kebugaran fisik adalah :

- Agar tubuh menjadi fit
- Menambah semangat dan daya fikir
- Melatih gaya hidup sehat dengan berolah raga

Jenis Kegiatan	Bentuk kegiatan	Sifat Kegiatan	Karakter kegiatan
Jogging Track	- Olahraga bersifat santai dan bebas. Track standar disekitar lokasi bangunan dan taman	-privasi -publik	- rileks -santai -menyenangkan



			-gerakan aktif
Aerobik	- Program senam irama, dibawah instruktur yang berpengalaman		
Fitness	- Senam alat di ruangan khusus dengan instruktur yang terlatih		
Renang	- Area kolam renang yang disediakan khusus anak-anak dan dewasa . Dimensi kolam terbuka dan strategis.		
Tenis	- Lapangan terbuka dilingkungan yang sejuk diantara pepohonan		

### II.2.3.3. Kesehatan Rohani

Tujuan kesehatan rohani adalah :

- Melatih mengendalikan stress
- Melatih konsentrasi tubuh secara maksimal
- Mencegah dan mengurangi depresi
- Menjaga stabilitas jiwa dan emosi dari ketegangan hidup.

Jenis Kegiatan	Bentuk kegiatan	Sifat Kegiatan	Karakter kegiatan
Yoga	-Relaksasi mental dan penyembuhan stress	-Privasi - Publik	-Rileks - Konsentrasi
Meditasi	- Perawatan mental spiritual dengan memberikan wama lain dan kesempatan untuk merefleksikan diri	-Rivasi	-Tenang

## **II.3. TINJAUAN SPA BERDASARKAN ASPEK UNSUR ALAM PANTAI DAN ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA BARAT**

### **II.3. Aspek Unsur Alam Pantai** (*Karakteristik Wilayah Perencanaan Bapeda Ciamis 2002*)

Potensi alam dan potensi lainnya yang cukup baik di kawasan pantai Pangandaran harus dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan pengunjung dalam mencapai kepuasan emosional/batin. Unsur yang terbentuk, berkarakter dan bisa dinikmati dan dinyatakan pula dalam ukuran/terukur.

Unsur-unsur tersebut adalah :

#### **1. Jenis Tanah**

Jenis tanah di kawasan lingkungan pantai, mempunyai lapisan penutup bagian atas berupa pasir lempungan sampai lempung pasiran dengan ketebalan bervariasi 0,5 – 3 meter. Jenis tanah ini mempunyai sifat fisik lunak dan plastis. Jenis lapisan bawahnya (>4 meter) berupa batuan dasar.

#### **2. Vegetasi**

Kajian terhadap keadaan vegetasi ini adalah identifikasi terhadap jenis tanaman yang tumbuh pada kawasan perencanaan dalam kaitannya dengan fungsi.

- a. Palmae di daerah pantai biasanya berjenis kelapa dengan bentuk batang vertical tegak dengan daun-daun panjang, juga ketapang dengan percabangan radial berbentuk jari-jari seperti payung.
- b. Rumput-rumputan di daerah pantai biasanya seperti pandan tanpa batang atau biasa disebut daun merangkap batang.

### 3. Topografi

Topografi daerah pantai Pangandaran umumnya datar, dengan kemiringan berkisar 0-2 %. Itu berarti akan memudahkan dalam pematangan tanah juga untuk meletakkan massa bangunan. Topografi yang datar akan menjamin orientasi pandangan kelaut lepas dan bukit-bukit sekitarnya, yang memberikan kesan tersendiri dan perpaduan yang menarik.

Pada dasarnya salah satu kekuatan objek wisata alam terbentuk oleh perpaduan unsure perbukitan (cagr alam), hamparan pasir putih serta taman laut dalam kombinasi yang sangat dramatik.

### 4. Cakrawala

Merupakan garis lurus horisontal yang terjadi dari batas pertemuan pandangan tak terbatas antara langit dan bumi. Walaupun sebenarnya terlihat sebagai garis lengkung jika disebelah kiri atau kanan pengamat tidak ada gangguan pandangan berupa bukit/pulau atau daratan lain.

### 5. Sun rise

Untuk pantai Pangandaran pemandangan indah ketika matahari terbit bisa dinikmati di pantai ini karena arah pantai menghadap ke timur. Selain makna waran juga makna cahaya dari gelap ke terang. Dari bentuk kepingan lingkaran menuju lingkaran penuh.

### 6. Sun Set

Pemandangan indah ini bisa didapat di pantai-pantai yang menghadap ke barat. Seperti halnya sun rise maka sun set pun mempunyai makna

warna dan cahaya akan tetapi semua makna kebalikannya.

Spa yang direncanakan dengan tema rancangan yang diangkat dari elemen-elemen alam khas kawasan Pantai Pangandaran adalah penciptaan spa dengan bentuk, pola dan warna yang diilhami oleh pengaruh-pengaruh alam tersebut dan lingkungan sekitarnya.

Seperti yang telah ditulis pada bab sebelumnya, maka elemen-elemen alam yang berpengaruh adalah :

- Kontur

Pada kawasan Pantai Pangandaran ini, karena merupakan perpaduan antara pantai dan hutan produksi (kebun kelapa) maka memiliki kontur yaitu:

Kontur landai ( kemiringan  $< 2\%$  )

Pada daerah berkontur landai ini sering digunakan untuk kegiatan yang sifatnya dinamis/banyak gerak tetapi santai, misalnya jalan-jalan ringan atau rekreasi aktif lainnya.



- Vegetasi

Lokasi tapak banyak ditumbuhi tanaman keras, contohnya kelapa, untuk memberikan suasana teduh dan segara bisa dieksploitasi untuk meningkatkan kualitas dari fasilitas dan memanfaatkan view yang lebih dari tapak. Tanaman juga dapat dipakai sebagai buffer terhadap angin pantai dan kebisingan dari angin laut/suara ombak dan sirkulasi jalan raya sekitar tapak.

Kemungkinan pemanfaatan vegetasi di kawasan tersebut :

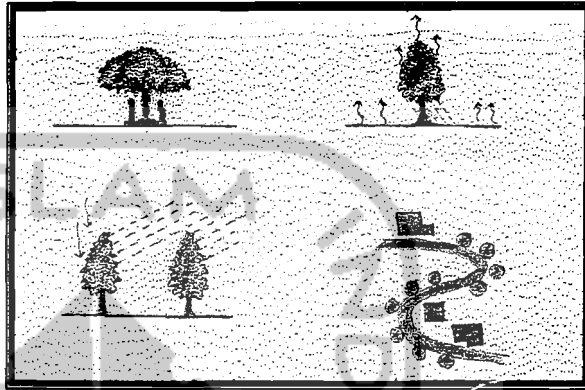
- a. Sebagai Tanaman Peneduh

Tanaman berfungsi untuk memberikan keteduhan dari sengatan dan penahan sinar matahari. Filosofi tanaman peneduh adalah sebagai pengontrol sinar matahari, antara lain penahanan radiasi, pengatur temperatur udara, pengurang penguapan, pengatur kelembapan udara.

- b. Sebagai Tanaman Pengarah, Penahan dan Pemecah Angin.

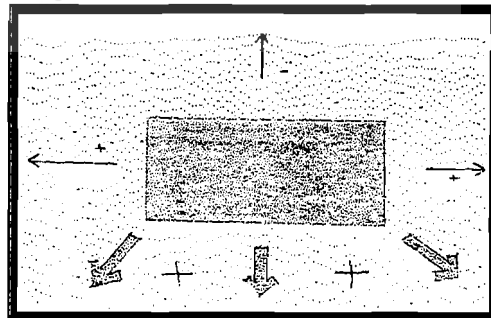
Berdasar filosofi gerakan dan kecepatan angin, maka untuk suatu perancangan lanskap suatu daerah di kawasan terbuka perlu memperhatikan ketentuan mengenai perletakan dan pemilihan jenis tanaman yang dapat berfungsi sebagai pemecah angin.

Untuk cerita lokasi masing-masing fungsi tanaman serta persyaratan tanaman yang sesuai untuk dikembangkan, dikemukakan pada tabel dibawah ini :



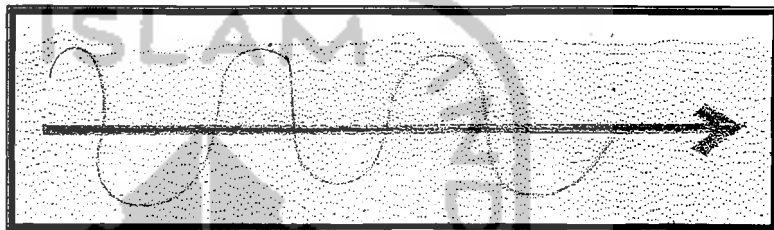
- View

Orientasi bangunan lebih utama mengarah pada arera yang mempunyai panorama alam yang menarik agar memperoleh view yang baik. Orientasi semaksimal mungkin mengarah ke view yang bagus, untuk kemudian dimasukkan ke dalam ruang lobi, fasilitas utama spa dan ruang tidur . Untuk itu, diperlukan pemikiran tentang bukaan agar pencapaian view tercapai dengan baik.



- Ombak/ air laut

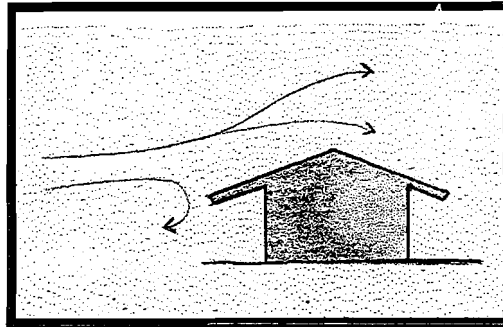
Ombak laut merupakan salah satu ciri khas pantai yang timbul akibat adanya gerakan air laut yang bersentuhan dengan permukaan dasar laut. Sifat ombak tidak dinamis karena komposisi permukaan yang selalu berubah-ubah secara variatif.



- Angin

Agar mendapat tujuan yang sempurna, pengaruh angin harus diperhatikan dalam hal pemilihan bahan dalam perencanaan di daerah pantai. Diantaranya adalah:

- Alternative pemilihan bahan
- Cara pemasangan dan kekuatan bahan tersebut dalam menahan angin.
- Bentuk bangunan dan pola penataan massa kawasan, supaya memungkinkan angin untuk bebas mengalir nyaman.



## II.3.2. Aspek Arsitektur Tradisional Jawa Barat

### II.3.2.1. Bentuk Atap

Bentuk bangunan tradisional Jawa Barat tidak dibeda-bedakan sesuai dengan kasta-kasta. Masyarakat suku Sunda tidak membedakan tingkatan dan derajat seseorang dengan perbedaan bentuk bangunan.

Bangunan tradisional mengalami perbedaan bentuk sesuai dengan masanya. Dalam hal ini adalah perbedaan pada bentuk atap yang berbeda-beda.

Dalam hal ini adalah perbedaan bentuk sesuai dengan masanya. Dalam hal ini perbedaan pada bentuk atap yang berbeda-beda.

Pada setiap perkampungan memiliki bentuk atap yang sama, namun berbeda dengan kampung yang lainnya. Misalnya bentuk atap kampung Naga berbeda dengan bentuk kampung Kuta.

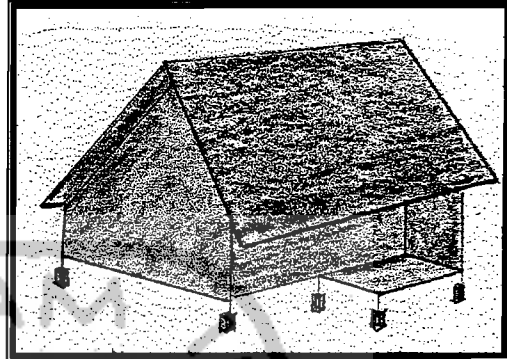
Berikut kumpulan bentuk-bentuk atap yang dimiliki oleh beberapa perkampungan adat Sunda di Jawa Barat:

#### 1. Susuhunan Jolopong (suhunan lurus)

Bentuk atap terdiri dua bidang atap, yang keduanya dipisahkan oleh

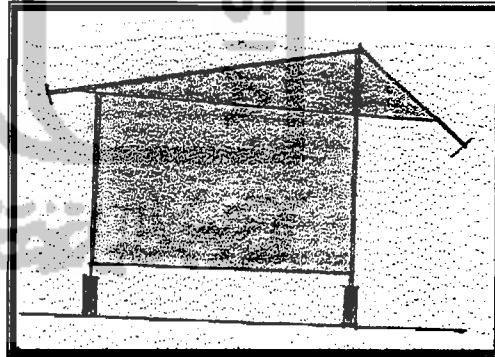


jalur bubungan (suhunan) dibagian tengah bangunan.



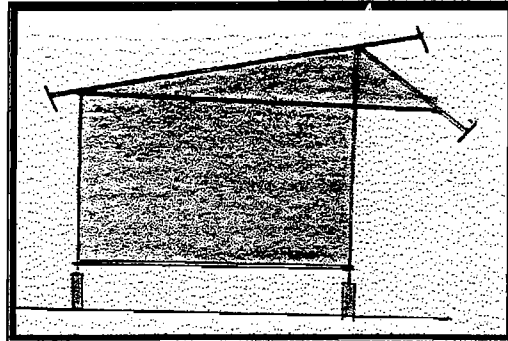
2. Tagog/jogo anjing (sikap anjing sedang duduk)

Bentuk atap rumah yang paling sederhana. Dengan dua bidang atap yang berbatasan gari suhunan.



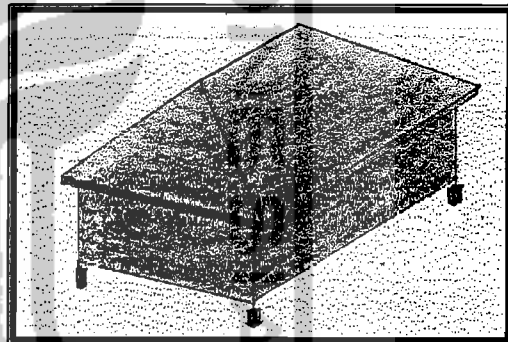
3. Badak heuay (badak bermulut menganga)

Bangunan beratap mirip tegog anjing.



4. Parahu kumureb (perahu tengkurap)

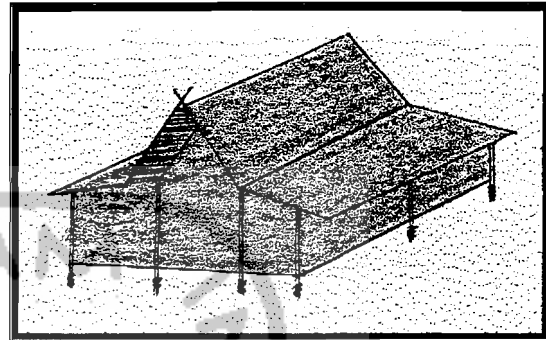
Memiliki empat buah bidang atap. Sepasang bidang atap sama luasnya berbentuk trapesium sama kaki.



5. Julang ngapak (sikap burung julang yang merentangkan sayap)

Bentuk atap ini mirip burung julang yang merentangkan sayap. Empat buah bidang atap. Dua bidang atapnya bertemu pada garis suhunan dan merupakan bidang yang miring. Dan bidang lainnya merupakan kelanjutan dari bidang-

bidang itu dengan membentuk 2 tumpul pada keduanya. Bidang atap yang melandai disebut leang-leang.



#### II.3.2.2. Konstruksi Bangunan

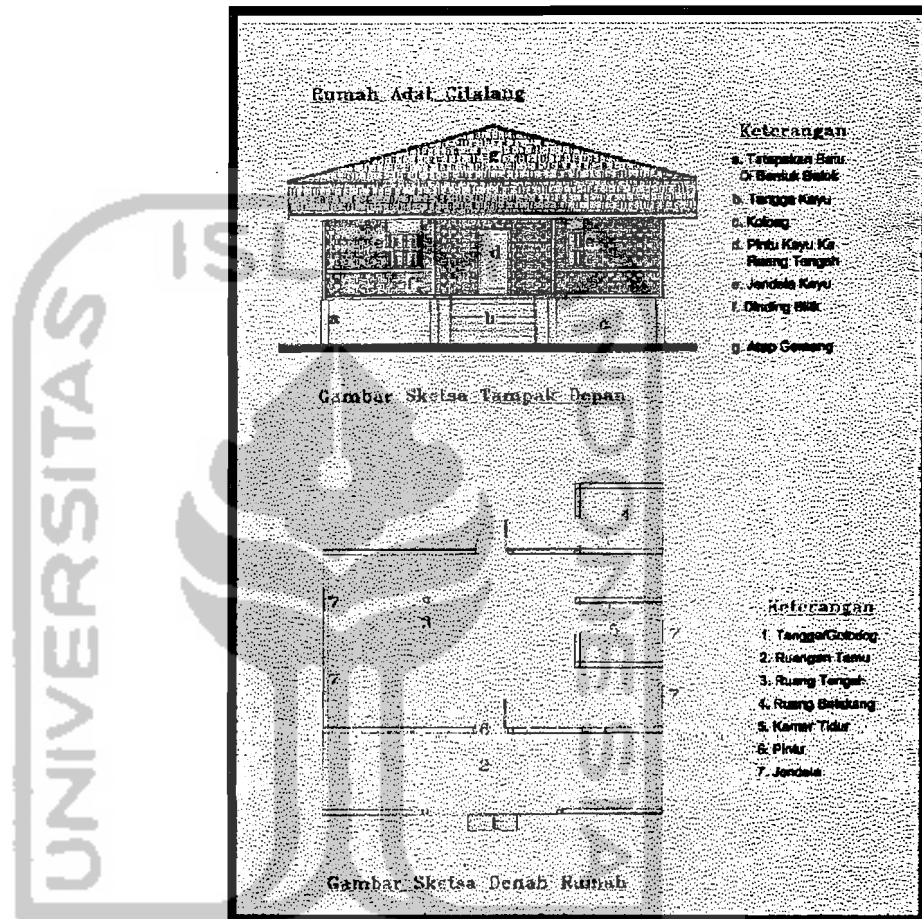
*(Perkampungan adat dan Rumah Adat Jawa Barat, Ganessa)*

Secara umum bangunan adat sunda menggunakan bahan-bahan yang mudah musnah dan terdapat disekeliling pemukiman seperti kayu, bambu dan alat-alang.

Bahan-bahan yang digunakan untuk membangun terdiri atas :

1. Awi (bambu). Jenis bambu yang biasanya digunakan adalah : awi tali yang dipakai untuk membuat usuk, bilik, ereng, dan cemped; awi gombang digunakan untuk darurung, golodog, palupuh, cemped dan ereng, dan awi bitung ( bambu betung).
2. Kai atau kayu , digunakan untuk membuat pemikul dan tihang (tiang)
3. Batu digunakan untuk membuat tatapakan (pondasi).

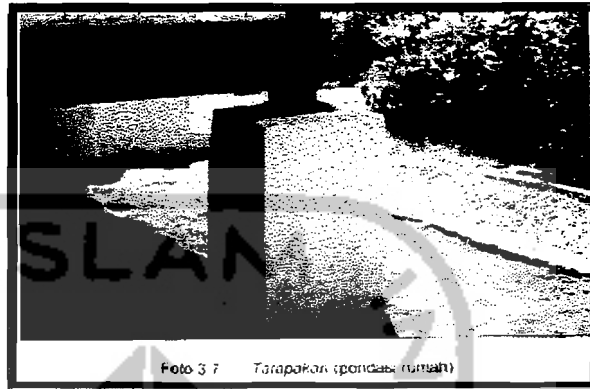
4. Eurih (alang-alang), digunakan untuk membuat atap.



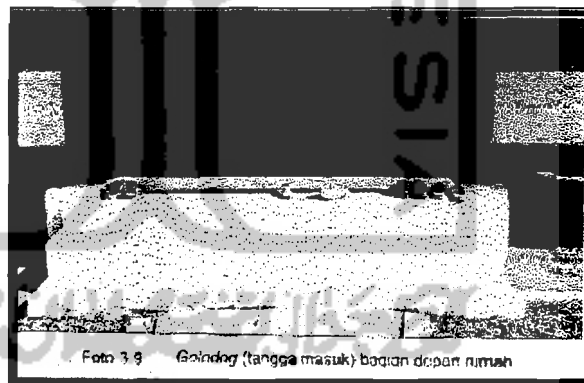
Adapun elemen-elemen dari bangunan adat tradisional Jawa Barat adalah :

1. Tatanan; yaitu pondasi rumah sebagai alas tempat berdirinya tiang-tiang bangunan. Untuk tatanan digunakan batu alam yang utuh; biasanya dicari yang berbentuk persegi. Tingginya batu untuk tatanan menentukan tingginya kolong rumah.

Biasanya tinggi kolong rumah berkisar antara 50-70 cm.



2. Golodog, yaitu tangga rumah terbuat dari beberapa lempengan kayu yang disusun berpundak-pundak.



3. Bilik atau dinding rumah, terbuat dari anyaman bambu. Bilik ini selain merupakan dinding batas rumah, juga digunakan untuk pembatasan antar ruangan.

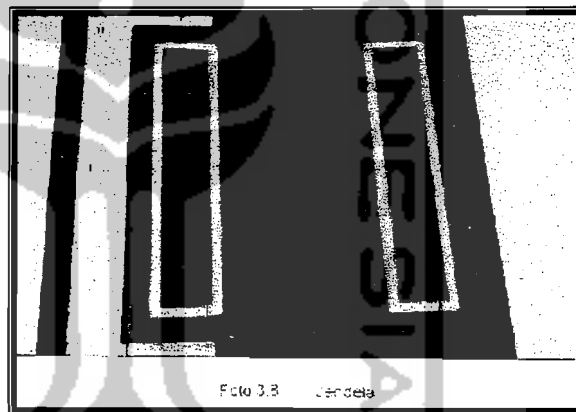
4. Hateup (atap) ; terbuat dari daun kiray.

5. Palupuh (lantai), terbuat dari bambu yang dibelah-belah menjadi lempengan-lempengan kecil dan panjang, kemudian dirangkai.

6. Lalangit (plafon) terbuat dari bilik atau bambu yang diamyam.

7. Panto (pintu), berbentuk empat persegi panjang, terbuat dari papan kayu.

8. Jendela (jendela); ada dua jenis jendela, yaitu ada yang memakai daun jendela (penutup), dan yang tidak memakai daun jendela. Setiap jendela memakai kisi-kisi yang terbuat dari bilah-bilah kayu atau bambu., dipasang vertikal.

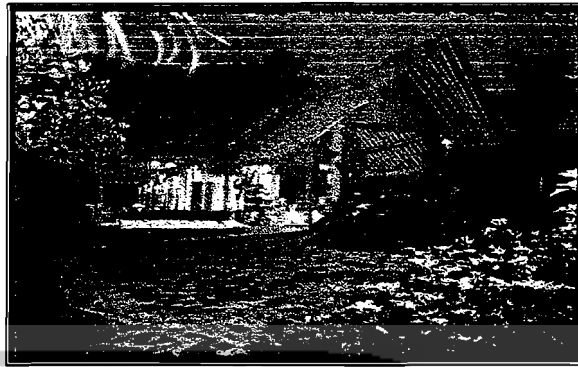


## II.4. STUDI BANDING

### 1. Kampung Sampireun, Samarang, Garut Jawa Barat

Tempat peristirahatan Kampung Sampireun menggunakan arsitektur rumah tinggal khas Sunda. Ciri utama rumah-rumah menggunakan bahan dari bambu.

Penampilan tempat peristirahatan ini seperti rumah pedesaan namun kelengkapan serta fasilitas telah disesuaikan dengan layaknya fasilitas hotel maupun resor.

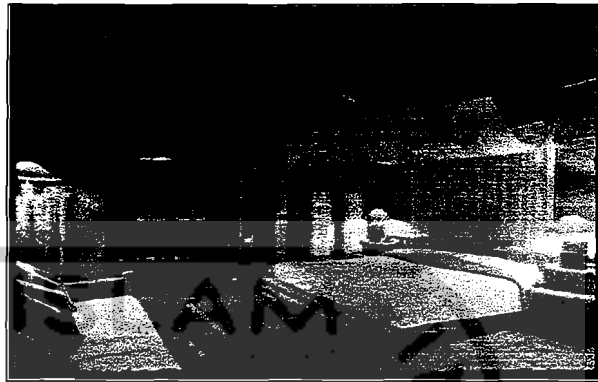


Kalau kita memasuki loby kita akan mendapat kesana suasana tradisional khas sunda. Bahan yang di pakai menggunakan bahan alami. Tiang penyangga konstruksi atap di gunakan batang kelapa yang tidak di finishing konstruksi atap menggunakan bambu dan atapnya menggunakan daun kelapa kering atap di buat agak tinggi dengan tujuan agar tamu dapat melihat langsung landscap yang ada di sekitarnya.



Tata letak setiap rumahnya tidak beraturan dimaksudkan agar tamu dapat menangkap land scap yang berbeda keindahannya. Point of interest lingkungan ada pada danau kecil yang terdapat di tengah. semua rumah/bangunan menghadap ke danau.

Untuk setiap kamar tidur dan bangunan fasilitas lainnya banyak menggunakan bahan bambu.



Fasilitas kamar mandi menggunakan bahan batu kali serta taman pada setiap kamar mandi untuk mempertegas hadimya konsep alami. Kesan rumah desa pada kamar mandi juga di munculkan adanya ruang tanpa atap dan ruang tertutup.



## 2. The Ritz-Carlton, Bali Thalasso & Spa

The Ritz-Carlton, Bali Thalasso & Spa mengkombinasikan aplikasi teknologi modern dengan jenis therapy tradisional dengan latar belakang pemandangan laut. Fasilitas Spa di desain dengan architecture dan interior gaya etnik moden Bali serta landscape taman tropis berupa kolam dan ornamennya.



Kompleks seluas 22.000 m<sup>2</sup> ini terdiri dari sebuah bangunan terbuka dengan kolam air laut dan peralatan pendukungnya, enam buah villa untuk spa berpasangan, tiga buah bangunan dua lantai yang berisi sebuah suite, duapuluh ruang perawatan dan enam buah ruang khusus untuk thereapi berbasis air laut/ thalasso therapy.

Bangunan berisi fasilitas lama seperti jacuzzi, sauna dan salon direnovasi dengan peralatan dan dekorasi yang sesuai dengan konsep baru. Berbagai fasilitas pendukung juga tersedia seperti bale bengong untuk meditasi, butik berisi pernik dan ramuan spa dan ruang loker eksklusif. Penampilan setiap bangunan mengadopsi wujud rumah tradisional Bali dengan menggunakan material local seperti rangka bambu dan penutup alang-alang untuk atap serta batu candi dan kayu untuk lantai.



### 3. Zanadu Executive Health Spa

Zanadu Executive Spa adalah spa dengan fasilitas modern yang terbesar dan terlengkap di Jakarta. Sejak awal memang dimaksudkan sebagai tempat relaksasi dan kebugaran tubuh khusus pria.



Yang ditawarkan Zanadu adalah fasilitas dan pelayanan. Fasilitas yang dimaksud adalah gymnasium, ruang sauna, ruang steam, whirlpool, tempat mandi ala Barat dan Jepang, ruang pijat dan ruang rileks.

Yang menarik dari fasilitas whirlpool air panas yang layaknya sebuah kolam renang indoor dan ruang rileks dilengkapi TV lebar. Fasilitas lain seperti pijat, body scrub, back rub, pedicure dan manicure. Dalam hal pemijatan di Zanadu menyediakan cara tradisional Indonesia dan exotic shiatsu massage dari Jepang.

